

**OPTIMALISASI PENGEMBANGAN TAMAN WISATA ALAM  
PULAU BURUNG KECAMATAN SIMPANG EMPAT  
KABUPATEN TANAH BUMBU**

**JAMAL**



**PROGRAM STUDI MAGISTER KEHUTANAN  
FAKULTAS KEHUTANAN  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
BANJARBARU**

**2024**

**OPTIMALISASI PENGEMBANGAN TAMAN WISATA ALAM  
PULAU BURUNG KECAMATAN SIMPANG EMPAT  
KABUPATEN TANAH BUMBU**

**JAMAL**

**2120626310002**

**TESIS**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister  
pada  
Program Studi Magister Ilmu Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEHUTANAN  
FAKULTAS KEHUTANAN  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
BANJARBARU**

**2024**

Judul Tesis : Optimalisasi Pengembangan Taman Wisata Alam Pulau Burung Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu  
Nama Mahasiswa : Jamal  
NIM : 2120626310002

Disetujui,  
Komisi Pembimbing

Pembimbing I



**Dr. Ir. Mufidah Asy'ari, M.P.**

Pembimbing II



**Prof. Ir. Basir, M.S., Ph.D.**

Diketahui,

Koordinator Program Studi  
Magister Kehutanan,



**Dr. Arfa Agustina Rezekiah, S.Hut, M.P.**

Dekan Fakultas Kehutanan  
Universitas Lambung Mangkurat



**Prof. Dr. Kissinger, S.Hut, M.Si.**

## PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, didalam Naskah TESIS ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah tesis ini dapat di buktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia TESIS ini di gugurkan dan gelar Akademik yang telah saya peroleh (MAGISTER) dibatalkan, serta di proses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Banjarbaru, 2 Oktober 2024

Mahasiswa



Nama : Jamal

Nim : 2120626310002

Program : Magister Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
FAKULTAS KEHUTANAN  
PROGRAM STUDI MAGISTER KEHUTANAN**

Jl. Jenderal Ahmad Yani Km. 36 Kotak Pos 19 Banjarbaru Kalimantan Selatan 70714

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 20 / UN8.4.13/PS/2024

Bersama ini kami menerangkan bahwa Abstrak bahasa Inggris dari judul Thesis :  
"Optimizing the Development of Pulau Burung Nature Tourism Park, Simpang Empat  
Subdistrict, Tanah Bumbu District." yang disusun oleh :

Nama Mahasiswa : JAMAL  
NIM : 2120626310002  
Program Studi : Magister Kehutanan

telah diverifikasi bahasa Inggris yang digunakan sesuai dengan makna dari abstrak asli yang  
ditulis oleh mahasiswa tersebut di atas. (Abstrak terlampir)

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarbaru, 11 September 2024  
Editor,

Prof. Ir. H. Basir, M.S., Ph.D.  
NIP. 19600409 198503 1 006

  

Koordinator Magister Kehutanan,

Dr. Hj. Arifa Agustina Rezekiah, S.Hut., M.P.  
NIP. 19740820 200212 2 001

## ABSTRAK

**JAMAL.** 2024. “Optimalisasi Pengembangan Taman Wisata Alam Pulau Burung Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu.” Tesis. Program Studi Magister Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat. Dibimbing oleh: Dr. Ir. Mufidah Asy’ari, M.P. dan Prof. Ir. H. Basir, M.S., Ph.D.

Kata kunci: Taman Wisata Alam, Persepsi, SOAR, Mangrove

Taman Wisata Alam Pulau Burung yang berada di kawasan hutan mangrove memiliki fungsi penting menjaga kelestarian mangrove dan sekaligus meningkatkan perekonomian masyarakat di sekitarnya. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor SK. 652/MELHK/SETJEN/PLA.2/8/2019, fungsi Kawasan Cagar Alam Teluk Kelumpang Selat Laut dan Selat Sebuku yang terletak pada bagian Pulau Burung berubah menjadi Taman Wisata Alam dengan nama “Taman Wisata Alam Pulau Burung”. Saat ini terjadi beberapa kendala yang menyebabkan diperlukannya adanya optimalisasi pengembangan wisata di Taman Wisata Alam Pulau Burung. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji keterkaitan rencana pengelola Taman Wisata Alam Pulau Burung dengan rencana pengembangan wisata oleh pemerintah, mengkaji persepsi pelaku wisata di Pulau Burung dan merumuskan optimalisasi pengembangan Taman Wisata Alam Pulau Burung. Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dengan informan kunci dan dokumentasi. Objek penelitian ini adalah pelaku wisata di Taman Wisata Alam Pulau Burung. Penelitian ini menggunakan analisis SOAR untuk mencapai tujuan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan adanya keterkaitan rencana antara pihak pengelola TWA Pulau Burung dengan rencana pengembangan wisata yang dibuat oleh pemerintah. Persepsi pelaku wisata dinilai “sangat setuju” dengan persentase 64,71% terhadap keberlanjutan Taman Wisata Alam Pulau Burung dan terdapat 7 fasilitas di Taman Wisata Alam Pulau Burung yang dinilai “baik” dan 4 fasilitas yang dinilai “sangat baik”. Strategi yang dapat dijadikan rencana optimalisasi pengembangan wisata Taman Wisata Alam Pulau Burung diantaranya melanjutkan pembangunan infrastruktur, penambahan wisata air, pelatihan dan sosialisasi kepada Kelompok Sadar Wisata, mengadakan event bulanan terjadwal yang menarik, bekerjasama dengan Dinas Pendidikan agar sekolah dapat mengadakan study tour atau kunjungan “eko-eduwisata” ke Taman Wisata Alam Pulau Burung dan bekerjasama dengan Dinas Pariwisata untuk promosi wisata.

## ABSTRACT

**JAMAL.** 2024. “Optimizing the Development of Pulau Burung Nature Tourism Park, Simpang Empat Subdistrict, Tanah Bumbu District.” Thesis. Master of Forestry Study Program, Lambung Mangkurat University. Supervised by: Dr. Ir. Mufidah Asy'ari, M.P. and Prof. Ir. H. Basir, M.S., Ph.D.

Keywords: Nature Park, Perception, SOAR, Mangrove

Pulau Burung Nature Tourism Park, which is located in a mangrove forest area, has an important function to preserve mangroves and at the same time improve the economy of the surrounding community. Based on the Decree of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number SK. 652/MELHK/SETJEN/PLA.2/8/2019, the function of the Kelumpang Bay Nature Reserve Area of the Sea Strait and Sebuku Strait located on the Pulau Burung section was changed to a Nature Tourism Park with the name “Pulau Burung Nature Tourism Park”. Currently, there are several obstacles that cause the need to optimize tourism development in the Pulau Burung Nature Tourism Park. This research aims to examine the relationship between the Pulau Burung Nature Tourism Park management plan and the government's tourism development plan, examine the perceptions of tourism actors on Pulau Burung and formulate the optimization of the development of the Pulau Burung Nature Tourism Park. This research used observation methods, interviews with key informants and documentation. The object of this research is tourism actors in Pulau Burung Nature Tourism Park. This research used SOAR analysis to achieve the research objectives. The research showed that there was a plan linkage between the Pulau Burung Nature Tourism Park management and the tourism development plan made by the government. The perception of tourism actors was rated “strongly agree” with a percentage of 64.71% towards the sustainability of the Pulau Burung Nature Tourism Park and there were 7 facilities in the Pulau Burung Nature Tourism Park that were rated “good” and 4 facilities that were rated “very good”. Strategies that can be used as a plan to optimize the development of Pulau Burung Nature Tourism Park include continuing infrastructure development, adding water tourism, training and socialization to Tourism Awareness Groups, holding interesting scheduled monthly events, collaborating with the Education Office so that schools can hold study tours or “eko-eduwisata” visits to Pulau Burung Nature Tourism Park and working with the Tourism Office for tourism promotion.

## RINGKASAN

**JAMAL**, "Optimalisasi Pengembangan Taman Wisata Alam Pulau Burung Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu". Tesis, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Studi Ilmu Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat. Penyusunan Tesis dibimbing oleh **Dr. Ir. Mufidah Asy'ari, M.P.** dan **Prof. Ir. H. Basir, M.S., Ph.D.**

Tujuan dari penelitian yang dilaksanakan di Taman Wisata Alam Pulau Burung ini adalah (1) Mengkaji keterkaitan antara rencana Pengelola Taman Wisata Alam (TWA) Pulau Burung dengan rencana Pengembangan Wisata Pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu dan BKSDA Kalimantan Selatan. (2) Mengkaji Persepsi pelaku wisata Pulau Burung terhadap tingkat keberlanjutan Taman Wisata Alam (TWA) Pulau Burung Kabupaten Tanah Bumbu. (3) Merumuskan Pengembangan Taman Wisata Alam (TWA) Pulau Burung Kabupaten Tanah Bumbu.

Data primer yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain data wawancara menggunakan kuesioner persepsi pelaku wisata dengan skala likert, data hasil wawancara mengenai SOAR, data hasil pengamatan di lapangan dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan informan kunci dan responden yang berjumlah 17 orang. Responden dari pengunjung diambil dengan teknik sampling insidental (kebetulan) sedangkan informan kunci dipilih dengan metode *purposive sampling*. Informan kunci yaitu Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Kalimantan Selatan, Bappeda Kabupaten Tanah Bumbu, Perangkat Desa, Pengelola TWA Pulau Burung (Pokdarwis), Pengelola penginapan, Pengelola Warung Makan, Pemilik Kapal dan Pengunjung di TWA Pulau Burung. Data dianalisis dengan menghitung persentase dalam metode tabulasi. Analisis SOAR digunakan untuk mencari strategi optimalisasi pengembangan wisata dengan melihat dari 4 faktor yaitu *Strenghts* (kekuatan), *Opportunities* (peluang), *Aspirations* (aspirasi) dan *Results* (hasil). Hasil dari analisis tersebut dijabarkan dalam bentuk deskriptif kualitatif dan kuantitatif dalam hasil penelitian.

### **1. Keterkaitan Rencana Pengembangan Wisata**

Desa Pulau Burung resmi berubah status fungsi pokoknya setelah dikeluarkannya SK Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.

652/MENLHK/SETJEN/PLA.2/8/2019 tentang perubahan fungsi dari yang sebelumnya kawasan cagar alam menjadi Taman Wisata Alam (TWA). Kegiatan masyarakat Pulau burung yang masih aktif diantaranya Kelompok Pembibitan Mangrove dan Kelompok Kain Sasirangan. Hasil kajian ini menjawab tujuan 1 penelitian bahwa adanya keterkaitan yang positif antara rencana pengembangan wisata oleh pemerintah dengan rencana pengelolaan wisata oleh pengelola di TWA Pulau Burung. Hal ini menjadi dasar untuk optimalisasi pengembangan TWA Pulau Burung supaya berjalan dengan lancar.

## **2. Persepsi Pelaku Wisata TWA Pulau Burung**

Karakteristik responden menunjukkan pengunjung terbanyak yaitu berusia antara 21-30 tahun dengan persentase 47%. Jenis kelamin perempuan lebih banyak mengunjungi TWA Pulau Burung dengan persentase 53%. Persentase tertinggi pendidikan responden pada tingkat Perguruan Tinggi dengan persentase 41.18%.

Pengukuran persepsi pengunjung dinilai dari 3 aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek kognatif. Hasil penelitian membuktikan bahwa persepsi pelaku wisata dalam hal aspek kognitif berada pada kategori “Sangat Setuju” dengan nilai 64.71%, begitu juga dengan aspek afektif dan kognatif dengan persentase yang sama. Penilaian fasilitas di TWA Pulau Burung menginformasikan terdapat 7 fasilitas yaitu Toilet/WC Umum, Tempat Sampah, Pos Jaga, Angkutan Umum (klotok), Warung Makan, Edukasi Wisata dan Pengelolaan Objek Wisata yang dinilai “Baik”. Sedangkan untuk 4 fasilitas lainnya yaitu Petunjuk Arah, Papan Nama Objek, Keindahan Alam dan Tempat Ibadah dinilai “Sangat Baik”. Rata-rata nilai yang diberikan oleh semua responden berada di atas 7 yang artinya responden sudah cukup puas dengan fasilitas di TWA Pulau Burung saat ini.

## **3. Optimalisasi Pengembangan TWA Pulau Burung**

Optimalisasi pengembangan wisata adalah proses meningkatkan dan memaksimalkan potensi sektor pariwisata di suatu daerah atau destinasi. Model analisis SOAR biasanya berfokus pada kekuatan dan peluang yang dimiliki untuk menghasilkan aspirasi dan hasil. Kekuatan yang ada di TWA Pulau Burung yaitu Terletak di pulau tersendiri dan menggunakan transportasi air, aneka tanaman mangrove yang rindang dan hijau, adanya *home stay*, spot foto dan pusat pembibitan mangrove, kulit dari kayu mangrove yang dijadikan bahan pewarna sasirangan.

Peluang yang ada di TWA Pulau Burung yaitu banyaknya masyarakat yang menyukai berlibur ke wisata alam, mitra dari perusahaan dan dukungan dari pemerintah, wisatawan asing menyukai tempat wisata dengan suasana alam, banyak masyarakat menyukai pewarna kain alami. Aspirasi yaitu masyarakat mendapat lapangan pekerjaan, menggerakkan pelaku usaha kelompok masyarakat, fasilitas semakin lengkap dan nyaman bagi pengunjung, terus berinovasi agar tidak membosankan. Hasil yaitu perekonomian masyarakat meningkat, perbaikan administrasi, hutan mangrove lestari, banyak wisatawan lokal maupun mancanegara yang datang.

Strategi yang dapat dijadikan rencana optimalisasi pengembangan wisata TWA Pulau Burung diantaranya melanjutkan pembangunan infrastruktur, penambahan wisata air, pelatihan dan sosialisasi kepada pokdarwis, mengadakan event bulanan terjadwal yang menarik, bekerjasama dengan Dinas Pendidikan agar sekolah dapat mengadakan study tour atau kunjungan eko-eduwisata ke TWA Pulau Burung dan bekerjasama dengan Dinas Pariwisata untuk promosi wisata.

## RIWAYAT HIDUP



JAMAL, dilahirkan di Kediri pada tanggal 01 Agustus 1981 di Provinsi Jawa Timur. Penulis merupakan anak kedua dari Lima bersaudara dari pasangan Bapak Alm Lasirin. dan ibu Mardiyatun istri bernama Masyithah, S.Kom memiliki tiga orang anak (Fathina Azmi Azzuhra, Asma Zahida Azzahra dan Ahmad Ahnaf Dzakhir Jamal) Pendidikan formal yang pernah ditempuh mulai dari Sekolah Dasar Negeri Sei Selilau Desa Pandansari, Provinsi Kalimantan Selatan dan lulus pada tahun 1994 kemudian melanjutkan ke Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri 4 Batulicin, Provinsi Kalimantan Selatan dan lulus pada tahun 1997 dan melanjutkan ke Sekolah Menengah Umum Negeri 1 Batulicin, Provinsi Kalimantan Selatan dan lulus pada tahun 2000, Pendidikan S1 di tempuh, pada Fakultas Kehutanan Jurusan Manajemen Hutan, Universitas Lambung Mangkurat dan lulus pada tahun 2005. Pendidikan Magister dimulai pada tahun 2021 pada Universitas Lambung Mangkurat di Banjarbaru, pada Program Studi Magister Ilmu Kehutanan.

## PRAKATA

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah *Subhanahu Wata'ala* yang telah mencurahkan segala karunia, rahmat dan hidayah-Nya sehingga tesis yang berjudul “**Optimalisasi Pengembangan Taman Wisata Alam Pulau Burung Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu**” ini dapat diselesaikan. Penulis menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Kissinger, S. Hut., M.Si., IPU. selaku Dekan Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat
2. Dr. Hj. Arfa Agustina Rezekiah, S. Hut., M.P. selaku Koordinator Program studi Magister Ilmu Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat
3. Dr. Ir. Mufidah Asy'ari, M.P. selaku Pembimbing I
4. Prof. Ir. H. Basir, M.S., Ph.D. selaku anggota Komisi Pembimbing II
5. Seluruh Dosen beserta staf Program Studi Magister kehutanan
6. Orang tua, keluarga, rekan kerja dan teman-teman Program Studi Magister Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat (ULM) khususnya angkatan 2021 serta semua pihak yang telah membantu dalam penulisan laporan hasil penelitian ini.

Saya menyadari banyak kesalahan dan kekurangan dalam penulisan laporan hasil penelitian ini. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat saya harapkan untuk penyempurnaan yang lebih baik lagi.

Banjarbaru, Juli 2024

Jamal

## DAFTAR ISI

|   | Halaman |
|---|---------|
| PRAKATA .....                               | i       |
| DAFTAR ISI .....                            | ii      |
| DAFTAR TABEL .....                          | iv      |
| DAFTAR GAMBAR .....                         | v       |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                       | vi      |
| I. PENDAHULUAN .....                        | 1       |
| A. Latar Belakang .....                     | 1       |
| B. Rumusan Masalah .....                    | 4       |
| C. Tujuan Penelitian .....                  | 5       |
| D. Manfaat Penelitian .....                 | 5       |
| E. Kerangka Pemikiran .....                 | 5       |
| II. TINJAUAN PUSTAKA .....                  | 6       |
| A. Pemanfaatan Taman Wisata Alam .....      | 7       |
| B. Ekowisata .....                          | 10      |
| C. Pengembangan Ekowisata .....             | 12      |
| D. Mangrove .....                           | 13      |
| E. Struktur Vegetasi Mangrove .....         | 16      |
| F. Persepsi Masyarakat .....                | 18      |
| G. Strategi Pengembangan Ekowisata .....    | 19      |
| H. Analisis SOAR .....                      | 19      |
| III. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....   | 21      |
| A. Sejarah Desa .....                       | 21      |
| B. Letak Geografis .....                    | 22      |
| C. Demografis .....                         | 24      |
| D. Fasilitas dan Bangunan .....             | 25      |
| E. Sumber Daya Alam (SDA) .....             | 26      |
| F. Aksesibilitas .....                      | 27      |
| IV. METODE PENELITIAN .....                 | 28      |
| A. Lokasi, Waktu dan Objek Penelitian ..... | 28      |

|   |    |
|---|----|
| B. Peralatan Penelitian .....                       | 29 |
| C. Prosedur Pengumpulan data .....                  | 29 |
| D. Analisis Data .....                              | 30 |
| E. Matrik Penelitian .....                          | 33 |
| V. HASIL DAN PEMBAHASAN .....                       | 34 |
| A. Keterkaitan Rencana Pengembangan Wisata .....    | 34 |
| B. Persepsi Pelaku Wisata TWA Pulau Burung .....    | 46 |
| C. Optimalisasi Pengembangan TWA Pulau Burung ..... | 50 |
| VI. KESIMPULAN .....                                | 64 |
| A. Kesimpulan .....                                 | 64 |
| B. Saran .....                                      | 64 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                                | 66 |
| LAMPIRAN .....                                      | 70 |

## DAFTAR TABEL

| Nomor   | Halaman |
|---|---------|
| 1. Struktur Penduduk Berdasarkan Umur .....                       | 24      |
| 2. Fasilitas Desa Pulau Burung .....                              | 26      |
| 3. Komoditi Desa Pulau Burung .....                               | 27      |
| 4. Matriks Analisis SOAR .....                                    | 32      |
| 5. Matrik Penelitian .....  | 33      |
| 6. Standar Taman Wisata Alam .....                                | 35      |
| 7. Fasilitas yang telah tersedia di TWA Pulau Burung .....        | 36      |
| 8. Rekapitulasi Jumlah Flora di Pulau Burung .....                | 37      |
| 9. Rekapitulasi Jumlah Fauna di Pulau Burung .....                | 38      |
| 10. Jenis Kelompok Masyarakat Pulau Burung .....                  | 38      |
| 11. Rencana Pengembangan TWA Pulau Burung .....                   | 43      |
| 12. Responden Berdasarkan Umur .....                              | 46      |
| 13. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....                     | 47      |
| 14. Responden Berdasarkan Pendidikan .....                        | 47      |
| 15. Hasil Rekapitulasi Persepsi Pengunjung TWA Pulau Burung ..... | 48      |
| 16. Hasil Rekapitulasi Penilaian Fasilitas TWA Pulau Burung ..... | 50      |
| 17. Kekuatan dan Peluang di TWA Pulau Burung .....                | 51      |
| 18. Aspirasi dan Hasil di TWA Pulau Burung .....                  | 53      |
| 19. Matriks Analisis SOAR .....                                   | 55      |
| 20. Optimalisasi Pengembangan Wisata TWA Pulau Burung .....       | 61      |
| 21. Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu .....                   | 62      |

## DAFTAR GAMBAR

| Nomor  | Halaman |
|--|---------|
| 1. Kerangka Konseptual Penelitian.....                         | 6       |
| 2. Peta lokasi Penelitian.....                                 | 28      |
| 3. Hutan Mangrove di TWA Pulau Burung.....                     | 34      |
| 4. Pembibitan Mangrove TWA Pulau Burung.....                   | 40      |
| 5. Kain Sasirangan yang Telah Diwarnai.....                    | 41      |
| 6. Jumlah Pengunjung TWA Pulau Burung Tahun 2023 dan 2024..... | 59      |